



## SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19

Julian Fernando<sup>1</sup>, Imam Mahfud<sup>2</sup>  
Universitas Teknokrat Indonesia<sup>12</sup>

julianfernando188@gmail.com<sup>1</sup> Imam\_mahfud@teknokrat.ac.id<sup>2</sup>

Received: 7 Juni 2021

Accepted: 29 Desember 2021

Published : 30 Desember 2021

### Abstract

*This study discusses the motivation survey for futsal athletes at SMKN 2 Bandar Lampung during the covid-19 pandemic. The goal to be achieved in this study is to determine the amount of motivation of futsal athletes at SMKN 2 Bandar Lampung during the covid-19 pandemic. This study used a survey method using the population in this study were futsal extracurricular students at SMKN 2 Bandar Lampung with a sample of 30 students son. The statistical descriptive results of intrinsic factor obtained the lowest score (minimum) 86, the highest score (maximum) 103, the mean (mean) 93.57, standard deviation (SD) 5.17. While the statistical descriptive results of extrinsic factors obtained the lowest score (minimum) 83, the highest score (maximum) 102, the mean (mean) 90.5, standard deviation (SD) 5.488. Based on the results of the study, it shows that based on the results of data analysis in this research, the motivation of futsal athletes at SMKN 2 Bandar Lampung is included in the high category with a percentage of 33.3%.*

**Keywords :** Sports, Futsal, Motivation

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang survey motivasi atlet futsal smkn 2 bandar lampung dimasa pandemi covid-19. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya motivasi atlet futsal pada SMKN 2 Bandar Lampung dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Bandar Lampung dengan sampel berjumlah 30 siswa putra .hasil deksriptif statistik faktor intrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 86, skor tertinggi (maksimum) 103, rerata (mean) 93,57, standar deviasi (SD) 5,17. Sedangkan pada hasil deksriptif statistik faktor ekstrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 83, skor tertinggi (maksimum) 102, rerata (mean) 90,5, standar deviasi (SD) 5,488. Berdasarkan dari Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini adalah motivasi atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 33,3%.

**Katakunci :** Olahraga, Futsal, Motivasi

### To cite this article:

Fernando, Julian & Mahfud, Imam. (2021). Survey Motivasi Atlet Futsal SMKN 2 Bandar Lampung Dimasa Pandemi Covid-19. *Journal of Physical Education*. Vol 2, No (2), Hal 39-43

## PENDAHULUAN

Covid-19 pertama kali dilaporkan di iKota Wuhan, Cina. Lambat laun, virus inimenyebarkan ke seluruh penjuru dunia (Shereen et al., 2020). Secara umum, virus corona menyebabkan penyakit, mulai dari flu burung ringan hingga infeksi pernafasan yang lebih parah yang menyerupai Middle East Respiratory Syndrome-Corona (MERS-CoV) dan SARS-CoV yang merupakan penyakit yang menyerang saluran pernafasan.

Fenomena kasus covid-19 di Provinsi Lampung saat ini tetap mengikuti protokol kesehatan sesuai kebijakan ditetapkan oleh pemerintah. Salah satunya termuat dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 9 tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang pada pasal 13 menyatakan bahwa pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) meliputi: a). peliburan sekolah dan tempat kerja; b). pembatasan kegiatan keagamaan; c). pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum; d). pembatasan kegiatan isosial dan budaya; e). pembatasan moda transportasi; dan f). pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan. Hingga saat ini data covid-19 di Provinsi Lampung sampai tanggal 14 Maret 2021 menunjukkan sebanyak 13257 orang kasus terkonfirmasi covid-19 dengan jumlah kematian 694 orang (Dinkes, Provinsi Lampung 2021). Bertambahnya kasus covid-19 membuat masyarakat tidak dapat melakukan aktivitas termasuk kegiatan olahraga di tempat keramaian.

Aktivitas dalam olahraga dapat dikaitkan dengan tujuan kesehatan dan prestasi yang terdiri dari beberapa faktor dan salah satu diantaranya adalah kebugaran jasmani (Fahrizqi et al., 2020). Olahraga berkaitan dengan kesehatan dan prestasi, yang tidak terlepas dari beberapa faktor, antara lain motivasi belajar dan kebugaran jasmani (RM Aguss et al., 2021). Kegiatan olahraga di dalamnya menghasilkan kebaruan, kebugaran dan kesejahteraan aktual yang menjadikan olahraga sebagai gaya hidup masyarakat saat ini. Game juga merupakan sebuah gerakan yang digunakan untuk menghidupkan perkembangan dan kemajuan fisik, dunia lain dan sosial atau perkumpulan. Olahraga memiliki peran sebagai sebuah mesin *character building and nation* yang telah teruji, sebab olahraga memiliki fungsi membangun spirit kebangsaan. Fisik dan mental sangat diperlukan untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam melakukan pembinaan atlet (R Yuliandra & RM Aguss, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sangat penting dilakukan sejak dini hingga dewasa, dukungan dari olahraga dapat meningkatkan prestasi anak muda yang memiliki kapasitas dan mengikuti siklus persiapan untuk berprestasi, salah satunya futsal.

Olahraga futsal mulai dikenal masyarakat Indonesia sejak AFC (Asian Football Confederation) yang menunjuk Indonesia menjadi tuan rumah turnamen Futsal Asian Championship tahun 2002 (Rinaldi, M., & Rohaedi, 2020:8). Setelah itu olahraga futsal sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, banyak bermunculan tim futsal mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana pengembangan bakat dan potensi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan mengembangkan potensi, pribadi dan prestasi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai sarana untuk menyalurkan bakat berpotensi, kreatifitas dan pikirannya dalam berbagai hal yang bermanfaat. Dan bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh seluruh siswa dengan maksud menjaring siswa-siswi yang kompeten sejak dini, sehingga dapat dilakukan secara berjenjang dan juga kemungkinan memberikan perkembangan sosial, kultural, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai anggota masyarakat untuk mengembangkan dirinya dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan observasi penulis yang dilakukan pada saat jadwal latihan berlangsung, menunjukkan bahwa atlet ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung semangat bermain olahraga futsal, walaupun fasilitasnya belum cukup baik disekolah. Pada saat sebelum adanya wabah covid-19 atlet ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung mengikuti proses latihan yang sudah terprogram oleh pelatih, dari durasi waktu 90 menit yang dilakukan dalam seminggu tiga kali pada pukul 15.00 WIB. Selain itu, aktif mengikuti kejuaraan 4 baik tingkat daerah maupun nasional dan juga apabila mendekati adanya pertandingan jadwal latihan ditambah menjadi seminggu 5 kali.

Sejak adanya pandemi covid-19 kegiatan latihan dihentikan dan juga penerapan aturan pemerintah untuk melakukan pembelajaran sistem online, diluar hal itu atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung masih semangat mengikuti latihan meskipun tidak ada kejuaraan dimasa pandemi covid-19. Hal ini membuktikan bahwa atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung sangat tertarik bermain futsal untuk menjadi wadah prestasi. Sehingga dapat diasumsikan bahwa tujuan bermain futsal merupakan indikator atlet dalam memiliki motivasi, dan para atlet ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Bandar Lampung rela mencari lapangan diluar sekolah hanya untuk latihan bersama-sama dengan jumlah atlet yang latihan dibatasi.

Sampai saat ini masih belum diketahui secara sistematis bagaimana survey motivasi atlet ekstrakurikuler futsal pada SMKN 2 Bandar Lampung. Memiliki motivasi yang ditunjukkan oleh diri sendiri semakin memudahkan dalam menyelesaikan program latihan ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung. Oleh karena itu, dari penggambaran di atas mendorong peneliti untuk memimpin penelitian tentang gambaran motivasi peserta ekstrakurikuler futsal di SMKN 2 Bandar Lampung. Mengingat uraian permasalahan di atas, saya tertarik mengarahkan eksplorasi berjudul “Survey Motivasi Atlet Futsal Pada SMKN 2 Bandar Lampung dimasa Pandemi Covid-19”

## METODE PENELITIAN

### *Populasi dan Sampel*

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 2 Bandar Lampung dan mengambil sample berjumlah 30 siswa putra

### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode survei melalui penyebaran kuesioner yang disebar untuk atlet. Dengan menggunakan pilihan jawaban model Likert Scale

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Faktor Intrinsik

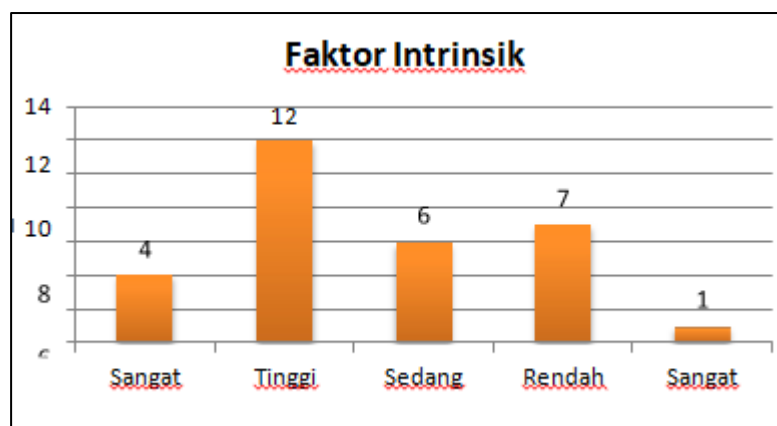
Faktor Intrinsik merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri individu dalam motivasi atlet futsal berdasarkan faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS versi 23 diperoleh hasil analisis data motivasi atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik Motivasi Faktor Intrinsik

Deskriptif Statistik	
N	30
Mean	93,57
Standar Deviasi	5,17
Minimum	86
Maximum	103

Berdasarkan tabel 1. di atas pada hasil deksriptif statistik faktor intrinsik diperoleh skor terendah (minimum) 86, skor tertinggi (maksimum) 103, rerata (mean) 93,57, standar deviasi (SD) 5,17. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi data faktor intrinsik motivasi atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung disajikan pada tabel dibawah ini

Gambar 1 Histogram Motivasi Atlet Futsal SMKN 2 Bandar Lampung dimasa Pandemi Covid-19 Faktor Intrinsik



Berdasarkan gambar diatas distribusi pada faktor instrinsik di atas diketahui sebanyak 4 atlet (13,3%) mempunyai motivasi futsal berdasarkan faktor instrinsik dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 12 atlet (40%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 6 atlet (20%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 7 atlet (23,3%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 1 atlet (3,3%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung dimasa pandemi covid-19 pada faktor instrinsik termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, distribusi hasil tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram yang diperoleh di bawah ini sebagai berikut.

**b. Faktor Ekstrinsik**

Faktor Ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri individu dalam motivasi atlet futsal SMKN

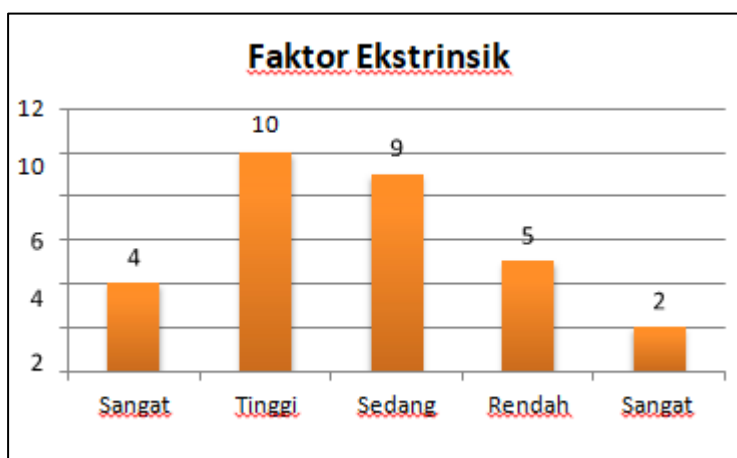
2 Bandar Lampung dimasa pandemi covid-19. Berdasarkan faktor ekstrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS* versi 23 diperoleh hasil analisis data motivasi atlet futsal tersebut berdasarkan faktor ekstrinsik. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Deskriptif Statistik Motivasi Faktor Ekstrinsik**

Deskriptif Statistik	
N	30
Mean	90,5
Standar Deviasi	5,488
Minimum	83
Maximum	102

Berdasarkan tabel 2. di atas pada hasil deksriptif statistik faktor ekstrinsik diperoleh skor terendah (*minimum*) 83, skor tertinggi (*maksimum*) 102, rerata (*mean*) 90,5, standar deviasi (SD) 5,488. Hasil tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi data faktor ekstrinsik motivasi atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung disajikan pada tabel di bawah ini :

**Gambar 1 Histogram Motivasi Atlet Futsal SMKN 2 Bandar Lampung dimasa Pandemi Covid-19 Faktor Enstrinsik**



Berdasarkan gambar diatas distribusi pada faktor ekstrinsik di atas diketahui sebanyak 4 atlet (13,3%) mempunyai motivasi futsal berdasarkan faktor ekstrinsik dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 10 atlet (33,3%) mempunyai kategori tinggi, terdapat 9 atlet (30%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 5 atlet (16,7%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 2 atlet (6,7%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung dimasa pandemi covid-19 pada faktor ekstrinsik termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, distribusi hasil tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram yang diperoleh di bawah ini sebagai berikut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini adalah motivasi atlet futsal SMKN 2 Bandar Lampung termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 33,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa atlet yang memiliki motivasi tinggi akan diiringi dengan prestasi apabila konsisten dalam melakukan latihan yang dilandaskan dengan teori dan praktek yang termasuk dalam indikator bakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Rachmi, Marssheilla, Fahrizqi, Bagus, Eko, Yuliandra Rizki, Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184> The
- Aguss, Marsheilla, Rachmi, Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Tehradap Hipnoterapi dalam Meningkatkan Konsentrasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Olahraga Selama New Normal Pandemi Covid-19. *Journal Sport Sciences and Physical Education*, 0383, 53–62.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Journal of Advanced Research*, 24, 91–98. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>

## BIOGRAFI PENULIS

	<p><b>Julian Fernando</b></p> <p>Lahir di Bandar Lampung 25 Juli 1997, kecamatan labuhan ratu kota Bandarlampung, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah kejuruan di SMKN 2 Bandar Lampung, saat ini sedang menempuh pendidikan di program sarjana S1 pendidikan olahraga Universitas Teknokrat Indonesia penulis dapat dihubungi melalui email: julianfernando188@gmail.com</p>
	<p><b>Imam Mahfud S.Pd, M.Pd.</b></p> <p>Penulis merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Teknokrat Indonesia sejak tahun 2018. Pendidikan sarjana yang ditempuh oleh penulis adalah S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Lampung dan melanjutkan jenjang S2 di Universitas Negeri Jakarta. email: Imam_mahfud@teknokrat.ac.id</p>